

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data secara langsung di lokasi penelitian yang memusatkan penelitian di Kelurahan Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kab. Banjarmasin. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh uraian yang mendalam dan penuh penalaran makna yang berkaitan dengan situasi tertentu serta menggambarkan suatu keadaan tentang pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada data yang berbentuk deskriptif, bukan angka-angka. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, serta berbagai dokumen resmi lainnya. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas maupun karakteristik suatu fenomena sosial yang tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.⁷³

⁷³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 7.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif meliputi penyajian deskripsi secara rinci mengenai aktivitas, situasi, peristiwa, maupun fenomena tertentu, baik yang berkaitan dengan individu maupun interaksinya dengan orang lain. Selain itu, penelitian kualitatif juga memuat uraian mendalam tentang sikap dan perilaku seseorang, pendapat yang diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengalaman terkait, serta berbagai data yang bersumber dari dokumen.⁷⁴

Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai kondisi nyata di lapangan berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah negeri yakni SMA Negeri 10 Banjarmasin. Sekolah ini berada di Jl. Lkr. Dalam Selatan No.51, RT.28, Kelayan Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMA Negeri 10 Banjarmasin terdapat pembelajaran Ilmu tajwid yang diajarkan langsung oleh guru PAI kepada seluruh siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Al-Qur'an (PAQ). Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran ilmu tajwid

⁷⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 331.

tersebut berjalan sebagai bentuk usaha dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga orang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas X dan siswa kelas XII di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Memperbaiki Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang serta sumber data yang berhubungan dengan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

1. Data Pokok

- a. Data yang berhubungan dengan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.
 - 3) Evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.
- b. Data yang berhubungan dengan Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.
2. Data Penunjang
 - a. Identitas SMA Negeri 10 Banjarmasin
 - b. Latar belakang dan Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Banjarmasin
 - c. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Banjarmasin
 - d. Struktur kepengurusan pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 10 Banjarmasin
 - e. Data siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin
 - f. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 10 Banjarmasin.
 3. Sumber Data
 - a. Informan primer, yaitu tiga orang guru Pendidikan Agama Islam dan dua orang siswa kelas X dan tiga orang siswa kelas XII SMA Negeri 10 Banjarmasin.

- b. Informan sekunder, yaitu kepala sekolah, dewan guru dan staf Tata Usaha (TU).
- c. Dokumenter, yaitu semua informasi terkait catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menarik kesimpulan yang mana dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Berikut teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu fenomena dengan menggunakan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Selain itu, observasi juga dipahami sebagai kumpulan kesan mengenai lingkungan sekitar yang diperoleh melalui seluruh kemampuan pancaindra manusia.⁷⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap seluruh aktivitas, gejala, dan berbagai hal yang berkaitan langsung dengan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

⁷⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26.

Tabel 3.1. Jadwal pelaksanaan dan objek observasi

Waktu	Objek
Rabu, 14 Januari 2026	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran PAQ di Kelas XII B
Senin, 26 Januari 2026	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran PAQ di Kelas XII E
Senin, 26 Januari 2026	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran PAQ di Kelas X B
Kamis, 26 Februari 2026	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran PAQ di Kelas XII C
Kamis, 12 Maret 2026	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan pemahaman terhadap topik tertentu.⁷⁶ Teknik ini digunakan melalui tanya jawab secara langsung kepada guru mata pelajaran PAI, kepala Tata Usaha, serta siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil observasi, dengan memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya terkait pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

diperoleh dari observasi dan wawancara.⁷⁷ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai dokumen, foto, video, rekaman suara, serta arsip yang berhubungan dengan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Tabel 3.2. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok yang meliputi: 1) Pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin. a) Perencanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin. b) Pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin. c) Evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.	Guru PAI dan Siswa kelas X dan XII	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Identitas SMA Negeri 10 Banjarmasin b. Latar belakang dan Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Banjarmasin	Staff TU (Tata Usaha) SMA Negeri 10 Banjarmasin	Dokumentasi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 314.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Banjarmasin d. Struktur kepengurusan pendidik dan kependidikan e. Data siswa f. Keadaan sarana dan prasarana.		

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan tertentu yang pelaksanaannya didasarkan pada kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi dengan rekan sejawat, triangulasi, analisis kasus negatif, serta *member check*.

Dari keenam cara tersebut, pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, maupun waktu. Dengan demikian triangulasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu yang **pertama**, triangulasi sumber digunakan dengan memeriksa data dari berbagai sumber kemudian mendeskripsikan dan mengkategorikannya atau membandingkan sudut pandang yang berbeda. **Kedua**, Triangulasi teknik/cara dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dan **ketiga**, triangulasi waktu dilakukan dengan cara menggunakan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data.⁷⁸

Dalam penelitian di SMA Negeri 10 Banjarmasin peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara, karena dalam penelitian ini lebih fokus pada para informan primer. Lalu untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek tingkat kepercayaan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁹

G. Teknik Analisis Data

1. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diproses dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan:

- a. Editing

Agar informasi yang didapatkan selama penelitian bisa dipastikan sudah lengkap, mudah dipahami dan jelas, penulis meninjau kembali data-data yang telah dikumpulkan.

- b. Klasifikasi Data

Setelah data diedit, peneliti mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

⁷⁹ Rahman Malik et al., "Triangulasi Dan Analisis Domain: Meningkatkan Kredibilitas Dan Kedalaman Penelitian Kualitatif," *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2025): 33, <https://doi.org/10.51135/kamotivol6issue1page33-41>.

c. Interpretasi Data

Dengan menganalisis data yang tersedia, teknik ini peneliti gunakan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang sudah dikumpulkan.

2. Menurut Neong Muhajirin, analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mengorganisasikan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi pihak lain⁸⁰ Langkah awal dalam prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah serta mengelompokkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.

Tahap berikutnya adalah melakukan reduksi data dengan merangkum poin-poin penting yang mencakup prosedur dan pertanyaan setelah data tersebut dibaca, diteliti, dan diamati secara mendalam. Tahap berikutnya adalah mengkarakterisasi, mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga menghasilkan data yang bersifat konkret atau kualitatif sebagai hasil penelitian. Menurut Miles da Huberman ada tiga pendekatan untuk analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Pada langkah ini, peneliti

⁸⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian, menyisihkan data yang tidak diperlukan, lalu merangkum data agar lebih sistematis dan mudah dianalisis tanpa menghilangkan hal penting yang ada di dalamnya.

b. Display Data

Display data adalah menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk yang terstruktur agar mudah dipahami dan dianalisis. Peneliti menyajikan data yang telah direduksi agar mudah dibaca, dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses peninjauan kembali terhadap data yang telah disajikan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data. Peneliti memastikan bahwa data yang didapatkan sesuai dengan fakta di lapangan dan tidak menyalahi fokus penelitian. Terakhir, peneliti menyimpulkan berdasarkan data hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai pembelajaran ilmu tajwid dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin.